

Penelitian Pendidikan (sebuah ringkasan)

Sebuah Module (compiled by daw)

Modul *Penelitian Pendidikan* memaparkan landasan konseptual dan prosedural penelitian pendidikan sebagai proses ilmiah yang sistematis, logis, empiris, dan objektif untuk memperoleh pengetahuan serta memecahkan masalah pendidikan. Pembahasan diawali dengan pengertian penelitian, karakteristik penelitian ilmiah, serta penegasan bahwa penelitian selalu berangkat dari masalah yang layak diteliti berdasarkan manfaat, nilai ilmiah, ketersediaan data, dan kemampuan peneliti. Modul ini juga menjelaskan tujuan penelitian, baik untuk mendeskripsikan gejala, menjelaskan hubungan sebab-akibat, menyusun teori, memprediksi, maupun mengendalikan gejala pendidikan.

Selanjutnya, modul menguraikan jenis-jenis penelitian berdasarkan data, penerapan hasil, dan metode, dengan penjelasan lebih rinci tentang penelitian historis, deskriptif, eksperimen, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setiap metode dijelaskan melalui pengertian, karakteristik, tujuan, dan langkah pelaksanaan, sehingga pembaca dapat memahami kesesuaian metode dengan masalah penelitian. PTK mendapat perhatian khusus sebagai pendekatan reflektif yang dilakukan guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Modul ini juga membahas teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, angket, inventori), pengembangan instrumen yang valid dan reliabel, serta teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, dijelaskan konsep populasi, sampel, dan teknik sampling sebagai dasar penentuan subjek penelitian. Pada bagian akhir, modul memberikan panduan teknis penulisan karya ilmiah, termasuk format proposal dan laporan penelitian. Secara keseluruhan, modul ini berfungsi sebagai panduan dasar yang komprehensif bagi mahasiswa atau peneliti pemula untuk memahami alur penelitian pendidikan dari identifikasi masalah hingga pelaporan hasil penelitian secara ilmiah.

Selanjutnya modul ini adalah **pengantar dasar penelitian pendidikan** yang membahas alur penelitian dari awal sampai akhir: mulai dari **pengertian penelitian, cara menemukan masalah, tujuan dan karakteristik penelitian, jenis/metode penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, populasi dan sampel**, sampai **cara menulis proposal dan laporan penelitian**. Jadi, modul ini cocok sebagai fondasi untuk mahasiswa yang baru belajar metodologi penelitian pendidikan.

Inti per bagian modul

1) Makna penelitian pendidikan

Penelitian adalah **upaya sistematis** untuk menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah dengan mengumpulkan data dan menyusun generalisasi berdasarkan data tersebut. Dalam konteks pendidikan, penelitian pendidikan berarti proses ilmiah untuk **menemukan pengetahuan** dan

memecahkan masalah pendidikan dengan prinsip **sistematis, empiris, dan objektif**. Modul juga membedakan pendekatan ilmiah dengan pendekatan non-ilmiah seperti dogmatis, intuitif, spekulatif (trial and error), dan otoritas ahli.

2) Masalah penelitian pendidikan

Permasalahan dalam penelitian merupakan atau lebih tepatnya menekankan prinsip penting: **“No problem, no research.”** Masalah penelitian muncul ketika ada keraguan, ketidakpastian, kesenjangan antara harapan dan kenyataan, perbedaan cara berpikir yang menghasilkan kesimpulan berbeda, atau adanya peristiwa yang mengancam. Modul juga memberi contoh sumber masalah pendidikan yang bisa diteliti, seperti:

- karakteristik siswa (motivasi, kebiasaan belajar),
- karakteristik guru/kurikulum/sumber belajar,
- lingkungan keluarga/sekolah/teman sebaya,
- proses pembelajaran,
- hasil belajar (prestasi, sikap, keterampilan).

Selain itu, modul menjelaskan sumber masalah penelitian bisa berasal dari literatur, seminar, penelitian terdahulu, dan pengamatan lapangan.

3) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dijelaskan dari dua sisi:

- **Output:** memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, atau merumuskan teori baru.
- **Proses:** mendeskripsikan gejala, menjelaskan faktor penyebab, merumuskan hubungan antar faktor, membuat prediksi, dan mengendalikan gejala berdasarkan temuan. Artinya, penelitian tidak hanya berhenti pada “mengetahui”, tapi juga bisa sampai pada **prediksi dan perbaikan praktik**.

4) Karakteristik penelitian

Modul merangkum ciri penelitian yang baik, yaitu:

- **Sistematik** (urut dan terstruktur),
- **Logis** (kesimpulan dibuat dengan penalaran yang benar),
- **Empirik** (berbasis data yang dapat diamati),
- **Reduktif** (dari fakta khusus ke generalisasi),
- **Replikatif dan transmittable** (dapat diulang/dikaji ulang),

- **Objektif** (mengurangi bias subjektif peneliti).
Ini adalah fondasi penting untuk menjaga kualitas penelitian.

5) Jenis-jenis penelitian

Modul mengelompokkan penelitian berdasarkan:

- **Jenis data:** kuantitatif dan kualitatif,
- **Penerapan hasil:** penelitian dasar dan terapan,
- **Metode/proses:** historis, deskriptif, eksperimen, korelasional, tindakan, kasus, dan perkembangan.
Ini membantu mahasiswa memilih desain penelitian sesuai tujuan dan jenis masalah yang diteliti.

Metode penelitian yang dijelaskan dalam modul

6) Penelitian historis

Penelitian historis digunakan untuk mengkaji masalah dari **perspektif masa lalu**, dengan mengumpulkan dan menafsirkan data sejarah (benda, peristiwa, tulisan). Tujuannya adalah merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif. Ciri khasnya:

- memakai data primer dan sekunder,
- menggunakan **kritik eksternal** (keaslian data) dan **kritik internal** (akurasi/kebenaran data).
Modul juga menyebut jenis historis seperti komparatif, bibliografis, dan biografis, serta langkah-langkahnya mulai dari merumuskan masalah sampai membuat generalisasi.

7) Penelitian deskriptif

Penelitian deskriptif berfokus pada **masalah aktual/yang sedang terjadi**. Prosesnya mencakup pengumpulan, penyusunan, analisis, dan penafsiran data. Tujuannya antara lain mengidentifikasi masalah, menemukan informasi faktual, membandingkan keadaan, dan menjadi dasar pengambilan keputusan. Modul menjelaskan tiga bentuk utama:

- **Survey** (cakupan responden besar, sering pakai angket/wawancara),
- **Studi kasus** (mendalam pada satu unit/kasus),
- **Studi komparatif** (membandingkan dua kelompok/tempat).

8) Penelitian eksperimen

Penelitian eksperimen dijelaskan sebagai metode **sebab-akibat** untuk melihat pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain. Ciri utamanya:

- ada **kelompok eksperimen** (diberi perlakuan/treatment),
- ada **kelompok kontrol** (tidak diberi perlakuan),
- situasi penelitian dikontrol melalui rancangan eksperimen. Langkah-langkah yang ditulis modul cukup lengkap: studi pustaka, identifikasi masalah, rumuskan hipotesis, susun rancangan eksperimen (variabel, subjek, alat ukur, prosedur), laksanakan eksperimen, lalu interpretasi hasil dan laporan.

9) Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Bagian PTK sangat penting untuk konteks pendidikan. Modul menekankan PTK sebagai penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui **refleksi diri** untuk memperbaiki pembelajaran. Karakteristik utamanya:

- berangkat dari masalah praktik nyata di kelas,
- bersifat reflektif,
- fokus pada interaksi guru–siswa,
- bertujuan memperbaiki kualitas pembelajaran “di sini dan sekarang” (bukan generalisasi luas).

Manfaat PTK dijelaskan untuk guru (meningkatkan profesionalisme dan kepercayaan diri), siswa (meningkatkan proses/hasil belajar), dan sekolah (mutu sekolah meningkat). Tahapan PTK: fokus masalah → perencanaan tindakan → pelaksanaan + observasi → analisis & refleksi → tindakan lanjutan.

Teknik penelitian dan pengolahan data

10) Teknik pengumpulan data

Modul menjelaskan empat teknik utama:

- **Observasi** (partisipan/non-partisipan, perlu panduan observasi),
- **Wawancara** (terstruktur dan tidak terstruktur),
- **Angket/kuesioner** (terstruktur dan terbuka),
- **Inventori** (mengukur kecenderungan sikap/kepribadian/minat, dll., biasanya berbentuk skor).

Bagian ini menekankan bahwa pemilihan teknik harus sesuai dengan tujuan dan jenis data yang ingin dikumpulkan.

11) Pengembangan instrumen

Modul menegaskan bahwa penelitian yang baik membutuhkan data yang **valid dan reliabel**, sehingga instrumen harus disusun dengan benar. Prosedur umum penyusunan instrumen:

1. merumuskan masalah secara operasional,
2. menyusun kisi-kisi instrumen,
3. menulis butir pertanyaan/pernyataan,
4. uji coba instrumen,
5. menyusun format instrumen final.

Ini bagian penting karena sering menjadi titik lemah penelitian pemula.

12) Teknik analisis data

Modul membedakan analisis berdasarkan jenis data:

- **Kualitatif:** reduksi data → display data → penarikan kesimpulan/verifikasi.
- **Kuantitatif:** analisis statistik sesuai pertanyaan/hipotesis (misalnya uji korelasi jika meneliti hubungan antar variabel).
Penjelasan ini membantu mahasiswa memahami bahwa analisis tidak bisa dipilih sembarangan; harus mengikuti jenis data dan rumusan masalah.

13) Populasi dan sampel

Modul menjelaskan populasi sebagai keseluruhan karakteristik subjek/objek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang **representatif**. Jenis sampling dibagi menjadi:

- **Probability sampling:** random, stratified random, cluster,
- **Non-probability sampling:** aksidental, quota, purposif.
Bagian ini sangat berguna untuk menentukan teknik pengambilan responden secara tepat.

Penulisan ilmiah dan pelaporan penelitian

14) Tata cara penulisan

Modul juga memberi panduan teknis penulisan karya ilmiah: bahasa, format ketik, judul bab/subbab, nomor halaman, tabel, kutipan, penulisan angka, daftar pustaka, dan ukuran kertas. Intinya, selain metodologi, peneliti juga harus mengikuti **standar penulisan ilmiah** agar laporannya rapi dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

15) Penyusunan proposal dan laporan penelitian

Bagian akhir merangkum struktur proposal dan laporan penelitian:

- **Proposal:** judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan/manfaat, kajian teori, hipotesis (jika ada), metode, teknik, analisis data.

- **Laporan:** halaman judul, pengesahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, Bab I–IV, dan daftar pustaka. Ini membuat modul terasa sangat praktis karena tidak hanya menjelaskan teori, tetapi juga format dokumen penelitian yang siap dipakai mahasiswa.

Benang merah / inti besar modul

Kalau diringkas dalam satu kalimat:

Modul ini menekankan bahwa penelitian pendidikan adalah proses ilmiah yang sistematis untuk memecahkan masalah pendidikan, dimulai dari perumusan masalah yang tepat, pemilihan metode yang sesuai, pengumpulan dan analisis data yang valid, hingga penulisan laporan yang memenuhi kaidah ilmiah.

Modul Penelitian Pendidikan

Modul ini menjelaskan bahwa **penelitian pendidikan** adalah proses yang **sistematis** untuk memperoleh pengetahuan dan memecahkan masalah pendidikan melalui **metode ilmiah**, dengan ciri utama menggunakan data, analisis, dan generalisasi berdasarkan penafsiran data. Metode ilmiah yang ditekankan adalah yang **sistematis, empiris, dan objektif**, sehingga penelitian dibedakan dari pendekatan non-ilmiah seperti dogmatis, intuitif, spekulatif (trial and error), atau sekadar otoritas pendapat.

Modul juga menegaskan bahwa **masalah adalah titik awal penelitian** (“No Problem, no research”). Sebuah masalah penelitian muncul ketika ada keraguan, kesenjangan antara harapan dan kenyataan, perbedaan cara berpikir yang menghasilkan kesimpulan berlawanan, atau peristiwa yang mengancam. Dalam konteks pendidikan, objek masalah bisa berasal dari komponen peserta didik, guru/kurikulum, lingkungan, proses pembelajaran, sampai output (prestasi, sikap, keterampilan). Masalah bisa ditemukan dari literatur, seminar, penelitian terdahulu, dan pengamatan lapangan, lalu dinilai kelayakannya dari manfaat, nilai ilmiah, ketersediaan data, keterukuran data, dan kemampuan peneliti.

Tujuan penelitian dalam modul dibagi dua cara pandang. Dari sisi output, penelitian bertujuan memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah, atau menghasilkan rumusan teori baru. Dari sisi proses, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan fakta, menjelaskan faktor penyebab, merumuskan hubungan/hukum/teori, membuat prediksi, dan mengendalikan gejala berdasarkan temuan. Bagian ini penting karena memberi gambaran bahwa penelitian tidak hanya “mencari data”, tetapi juga bisa sampai ke level penjelasan, prediksi, dan kontrol.

Karakteristik penelitian yang ditekankan modul adalah: **sistematik** (langkah-langkahnya runtut dan saling terkait), **logis** (kesimpulan harus ditarik dengan nalar yang cermat), **empirik** (berdasarkan fakta yang bisa diamati), **reduktif** (dari fakta khusus ke konsep/generalisasi), **replikatif/transferable** (dapat dikaji ulang/diulangi), dan **objektif** (mengurangi pengaruh prasangka pribadi). Ini menjadi fondasi berpikir ilmiah yang harus terlihat sejak perumusan masalah sampai penarikan kesimpulan.

Dalam mengelompokkan penelitian harus berdasarkan pada: (1) jenis data (kuantitatif/kualitatif), (2) penerapan hasil (dasar/terapan), dan (3) proses/metode (historis, deskriptif, eksperimen, korelasional, tindakan, kasus, perkembangan). Setelah itu, modul menguraikan beberapa metode utama secara lebih rinci, khususnya **historis, deskriptif, eksperimen, dan PTK**.

Untuk **metode historis**, fokusnya adalah memahami masalah dari perspektif sejarah dengan mengumpulkan dan menafsirkan data masa lampau (benda, peristiwa, tulisan), lalu membuat generalisasi yang berguna untuk memahami masa lalu, kondisi sekarang, dan kecenderungan masa depan. Metode ini menekankan verifikasi bukti melalui kritik eksternal (keaslian data) dan internal (keakuratan/kebenaran data), serta mengenal bentuk komparatif, bibliografis, dan biografis. Langkah umumnya: rumuskan masalah, tentukan tujuan, kumpulan data primer/sekunder, evaluasi data, lalu buat generalisasi.

Untuk **metode deskriptif**, modul menekankan penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah aktual melalui pengumpulan, pengklasifikasian, pengolahan, dan penafsiran data. Tujuan utamanya antara lain mengidentifikasi masalah yang sedang terjadi, menemukan informasi faktual, membuat komparasi/evaluasi, dan mempelajari penanganan masalah serupa sebagai bahan keputusan ke depan. Jenis yang dijelaskan meliputi **survei, studi kasus, dan studi komparatif**, dengan teknik pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai kebutuhan.

Metode eksperimen adalah metode sebab-akibat untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain melalui perlakuan (treatment) pada kelompok eksperimen dan pembandingan pada kelompok kontrol. Penekanannya ada pada **kontrol kondisi, rancangan eksperimen yang matang**, dan pemilihan subjek yang representatif (sering dengan randomisasi) agar perbandingan valid. Langkah eksperimen dijelaskan cukup runtut: studi pustaka, identifikasi masalah, rumusan hipotesis, susun rancangan eksperimen, terapkan treatment, kumpulan data, laksanakan eksperimen, dan interpretasikan hasil serta laporannya.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), menekankan sifatnya yang reflektif, kontekstual, dan berorientasi perbaikan praktik pembelajaran. PTK dipahami sebagai penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri untuk memperbaiki kinerja mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan utamanya adalah memperbaiki masalah praktis pembelajaran, bukan mencari generalisasi luas. Karakteristik PTK yang menonjol: berangkat dari masalah nyata guru, berbasis refleksi diri, dilaksanakan di kelas, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Tahapannya bersifat siklik: fokus masalah → perencanaan tindakan → pelaksanaan & observasi → analisis & refleksi → tindakan lanjutan.

Teknik pengumpulan data bisa berupa: observasi, wawancara, angket, dan inventori. Observasi bisa partisipan atau nonpartisipan dan memerlukan panduan observasi; wawancara bisa terstruktur atau tidak terstruktur; angket juga bisa terstruktur atau terbuka; sedangkan inventori dipakai untuk mengukur kecenderungan karakteristik non-intelektual (misalnya sikap, minat,

motif, emosi) dan menghasilkan skor. Ini membantu pembaca memahami bahwa teknik harus dipilih sesuai jenis data yang dibutuhkan.

Instrumen yang valid dan reliabel juga merupakan yang sangat penting. Prosedur umum pengembangan instrumen mencakup perumusan masalah secara operasional, penyusunan kisi-kisi, penulisan butir, uji coba instrumen, dan finalisasi format instrumen. Setelah data terkumpul, analisis data disesuaikan dengan jenis data: kualitatif menggunakan langkah reduksi–display–kesimpulan/verifikasi, sedangkan kuantitatif menggunakan statistik sesuai pertanyaan atau hipotesis (contohnya uji korelasi).

Lalu berikutnya juga terdapat **populasi dan sampel**, serta tata cara proposal dan laporan penelitian. Populasi adalah karakteristik subjek/gejala/objek sumber data; sampel adalah sebagian populasi yang representatif. Teknik sampling dibagi menjadi probability (random, stratified random, cluster) dan non-probability (aksidental, quota, purposif). Untuk proposal, unsur utamanya meliputi judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan/manfaat, kerangka teori, hipotesis (jika perlu), metode, teknik, dan analisis data. Untuk laporan penelitian, modul memberi format umum mulai halaman judul, pengesahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, Bab I–IV, hingga daftar pustaka.

Perbandingan Singkat: Deskriptif vs Eksperimen vs PTK

1) Penelitian Deskriptif

Fokusnya menggambarkan dan memahami masalah yang sedang terjadi (aktual), tanpa memberikan perlakuan khusus. Cocok jika tujuan Anda adalah memotret kondisi, kebutuhan, persepsi, atau fenomena yang sedang berlangsung. Teknik yang lazim: survei, wawancara, angket, observasi, studi kasus.

2) Penelitian Eksperimen

Fokusnya menguji **pengaruh** (sebab-akibat) dengan memberi treatment pada kelompok eksperimen dan membandingkannya dengan kelompok kontrol. Cocok jika Anda ingin membuktikan efektivitas model/metode/media pembelajaran tertentu. Kuncinya ada di desain eksperimen, kontrol variabel, dan prosedur yang ketat.

3) PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Fokusnya memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung di kelas guru sendiri, berbasis refleksi dan tindakan berulang (siklik). Cocok jika masalahnya sangat praktis dan kontekstual, misalnya siswa pasif, hasil belajar rendah, atau strategi mengajar belum efektif. Tujuan utamanya bukan generalisasi, tetapi **perbaikan praktik “di sini dan sekarang.”**

Peta Konsep Ringkas (Versi Teks)

Penelitian Pendidikan

- **Makna**

- Proses sistematis
- Metode ilmiah (sistematis, empiris, objektif)
- Tujuan: pengetahuan + pemecahan masalah

Masalah Penelitian

- Kesenjangan, keraguan, konflik kesimpulan, ancaman
- Sumber: literatur, seminar, penelitian terdahulu, lapangan
- Kelayakan: manfaat, nilai ilmiah, data tersedia, terukur, kemampuan peneliti

Tujuan Penelitian

- Deskripsi
- Eksplanasi
- Teori/hubungan
- Prediksi
- Kontrol

Karakteristik

- Sistematis, logis, empirik, reduktif, replikatif, objektif

Jenis/Metode

- Historis
- Deskriptif
- Eksperimen
- Tindakan (PTK), dll.

Teknik Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Angket
- Inventori

Instrumen & Analisis

- Instrumen valid-reliabel

- Analisis kualitatif (reduksi–display–verifikasi)
- Analisis kuantitatif (statistik)

□ **Populasi & Sampel**

- Probability / Non-probability sampling

□ **Proposal & Laporan**

- Unsur proposal
- Format laporan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini,(1989). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta :Bina Aksara.
- Borg and Gall, (1989). Educational Research, New York :Pinancing. Washington: The Word Bank.
- Gall, Meredith D., Gall, Joyce P. & Borg, Walter R. (2003). Educational Research An Introduction. 7th Ed. Boston: Pearson Education, Inc.
- Moleong, Lexy J. (2004). Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2005). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: UPI.